

ABSTRAK

Permasalahan sampah merupakan masalah yang masih dihadapi oleh sebagian besar Kabupaten/Kota di Indonesia. Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan sampah. Kabupaten Tegal memiliki 25 TPS 3R namun tidak semuanya berjalan dengan optimal dalam pengelolaan sampah sehingga volume sampah yang dikirim ke TPA Penujah juga tidak mengalami penurunan yang signifikan. Namun, terdapat 1 TPS 3R di Kabupaten Tegal dengan pengelolaan sampah terbaik dan sudah mampu mengelola sampahnya sendiri dengan optimal serta tidak ada sampah yang dikirim ke TPA Penujah. TPS 3R tersebut adalah TPS 3R Kertasari yang berada di Desa Kertasari, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal. Keberhasilan pengelolaan sampah di TPS 3R Kertasari tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kinerjanya. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas kinerja TPS 3R Kertasari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kinerja TPS 3R Kertasari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menemukan faktor-faktor utama yang memengaruhi efektivitas kinerja TPS 3R Kertasari. Pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu dengan kajian literatur dan telaah dokumen, sedangkan data primer yaitu dengan observasi, wawancara, dan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 10 pakar yang dipilih menggunakan judgment sampling karena sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman pakar mengenai topik yang akan dibahas dan berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini memiliki 31 faktor yang perlu dinilai oleh pakar dengan skala likert 5. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan persebaran layanan dan kondisi pengelolaan sampah di TPS 3R Kertasari, dan analisis fuzzy delphi untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kinerja TPS 3R Kertasari.

Hasil analisis dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 sasaran. Hasil analisis pada sasaran pertama yaitu TPS 3R Kertasari melayani 438 rumah di Desa Kertasari dan melayani desa tetangga yaitu Desa Suradadi, Desa Semedo, Desa Kedungjati, dan Desa Sigentong. TPS 3R Kertasari setiap harinya menerima sampah sebanyak 4,3 ton dengan 57% sampah anorganik dan 43% sampah organik dan semua sampah terkelola. Pengolahan sampah di TPS 3R Kertasari hanya pada sampah organik yang dijadikan pupuk dan untuk kondisi keuangan TPS 3R Kertasari sudah mencapai kondisi surplus. Kemudian untuk hasil analisis sasaran kedua yaitu dari 31 faktor terdapat 23 faktor yang memengaruhi efektivitas kinerja TPS 3R Kertasari. 23 faktor tersebut terbagi menjadi 6 skala prioritas. Prioritas pertama merupakan faktor yang berkaitan dengan kebijakan lokal yaitu peraturan desa (PerDes) yang mendukung pengelolaan sampah. Prioritas kedua mengenai transparansi keuangan yaitu faktor terdapat pembukuan keuangan. Prioritas ketiga terdiri dari 7 faktor yaitu faktor kegiatan pembongkaran dan pemilahan sampah yang efektif dan efisien, kondisi bangunan dan prasarana yang memadai, kepemimpinan yang efektif, dan komunikasi internal yang baik, adanya laporan keuangan, pembinaan dan pelatihan dari pemerintah, serta adanya monitoring dan evaluasi dari pemerintah daerah. Prioritas empat terdiri dari 8 faktor yaitu faktor kondisi peralatan pengelolaan sampah yang baik, komunikasi eksternal yang efektif, pengelola yang kompeten, adanya alokasi dana operasional pengelolaan sampah, adanya alokasi biaya pemeliharaan sarana dan prasarana, sikap dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, adanya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pengelolaan sampah TPS 3R, serta adanya dukungan dana dari pemerintah desa dan pemerintah daerah. Selanjutnya, prioritas lima terdiri dari 4 faktor yaitu faktor jumlah tenaga kerja yang cukup, jaminan kesehatan serta insentif tambahan bagi karyawan, pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah, serta kemauan masyarakat membayar biaya layanan sampah. Kemudian untuk skala prioritas enam terdiri dari 2 faktor yaitu faktor pengepakan dan penjualan sampah anorganik dan kemampuan ekonomi masyarakat dalam membayar biaya layanan sampah.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Faktor, Efektivitas Kinerja, TPS 3R, Fuzzy Delphi